

**KOTA WISATA**  
**CLUSTER SALZBURG DAN BARCELONA**

**TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERANAN PETUGAS KEAMANAN**  
**PERALATAN SARANA PENUNJANG**  
**KEKUATAN PERSONIL DAN ATURAN KERJA PETUGAS KEAMANAN**

**A. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERANAN PETUGAS KEAMANAN**

**1. Tugas Pokok.** Menyelenggarakan Aktifitas Keamanan dan Ketertiban di dalam area lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona serta menjamin Kelancaran Aktifitas Warga terhindari dari segala bentuk gangguan Keamanan.

**2. Fungsi.** Petugas Keamanan adalah bagian Integral dari Organisasi garis depan sekaligus Pengaman semua Asset yang ditugasi untuk melakukan Pencegahan dan Pengamanan Dini terhadap terjadinya berbagai gangguan. Petugas Keamanan juga mendapat tugas menangani awal Permasalahan Pelanggaran Hukum yang terjadi di area Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.

**3. Peranan.** Petugas Keamanan berperan serta secara Aktif dalam mengemban Citra (image) Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona dan senantiasa harus mampu bekerja secara efisien namun tetap efektif, memiliki kebanggaan akan tugasnya serta diharapkan tetap tegar dalam situasi kerja yang monoton dan paham sepenuhnya tentang :

a) Peran sebagai Karyawan yaitu sebagai unsur membantu Pengurus / Managemen Cluster dalam menciptakan Keamanan dan Ketertiban terhadap Warga maupun Tamu yang berada di lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona

b) Peran sebagai Pengaman dan Penjaga kebutuhan barang-barang Asset Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.

c) Peran sebagai Penegak Peraturan / Ketentuan-Ketentuan lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona yang berlaku di lingkungan warga.

d) Peran sebagai elemen Polri yaitu membantu Polri dalam menciptakan kondisi Aman dan Tertib khususnya dalam Penegakan Hukum dan Informasi Keamanan di lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.

## **B. PERALATAN SARANA PENUNJANG**

Guna Kelancaran Operasional Tugas Pengamanan di wilayah Kerja Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona , maka Keamanan akan dilengkapi peralatan inventaris tugas penunjang sebagai berikut :

### **1. Peralatan Administrasi / Kantor**

- a) Telepon
- b) Daftar nama Pengurus lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona serta nomor telepon
- c) Buku jurnal harian
- d) Buku Identifikasi tamu
- e) Obat-obatan P3K
- f) Kartu Pass.

### **2. Peralatan Lapangan (d disesuaikan Area Kantor Pengguna Jasa)**

- a) HT dan Chargernya Trunking Koordinasi Kepolisian setempat
- b) Senter untuk Patroli Malam
- c) Jas Hujan
- d) Rambu lalu lintas / parkir kendaraan yang diletakkan pada area strategis tertentu
- e) Board Attention di lokasi Posko
- f) Kartu Parkir kendaraan Mobil/motor
- g) Kartu tamu / Visitor
- h) Pos Penjagaan permanen Posko Pintu Utama
- i) Dan perlengkapan lain yang kemungkinan suatu saat akan diperlukan.

### **3. Peralatan / Perlengkapan Perorangan**

- a) Seragam Dinas adalah pakain dinas lapangan (PDL) dan apabila ada perubahan warna dan model akan dibicarakan oleh pengurus Cluster.
- b) Seluruh perlengkapan dan peralatan seragam tidak diperkenankan dilepas pada saat tugas, apapun alasannya kecuali atas perintah manajemen /pengurus Cluster /koordinator keamanan karena pertimbangan alasan tertentu.
- c. Buku Saku Pedoman Pelaksanaan Tugas Keamanan

## **C. KEKUATAN PERSONIL DAN ATURAN KERJA**

Guna mencukupi kebutuhan keamanan semua aktifitas rumah di Lingkungan Cluster Zalburg dan Cluster Barcelona, jumlah Personil SATPAM disesuaikan dengan situasi dan kondisi di Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona serta disusun se-efisien mungkin.

## 1. URAIAN TUGAS DI POS JAGA

### A. Pemeriksaan Kendaraan Milik Warga atau Tamu Yang Masuk Maupun Keluar Dari Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.

1) Setiap kendaraan milik Warga atau tamu yang **MASUK** Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona **WAJIB** untuk dilakukan pemeriksaan keamanan (Keamanan check) oleh Petugas Keamanan di pos jaga pintu masuk dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

(a) Petugas Keamanan meminta dengan ramah setiap warga atau tamu untuk membuka kaca jendela untuk mobil, maupun helm untuk pengendara motor.

(b) Menyapa dengan santun kepada warga atau tamu yang memasuki Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.

(c) Petugas Keamanan wajib menanyakan maksud dan tujuan tamu yang masuk Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona. Apabila alasan tidak jelas atau salah memberikan informasi maupun patut dicurigai maksud dan tujuannya, maka Petugas Keamanan berhak untuk melarang masuk orang maupun kendaraan tersebut sambil melakukan konfirmasi kepada Warga yang dituju.

(d) Petugas Keamanan wajib menghubungi dengan menggunakan telp yg telah disediakan, ke rumah yang dimaksud dan memastikan bahwa tamu tersebut adalah tamu pemilik rumah, bukan tamu PRT (pembantu rumah tangga), kecuali setelah mendapat persetujuan pemilik rumah.

(e) Memberikan Kartu Pass kepada setiap kendaraan yang masuk, dan meminta/menahan tanda pengenal (KTP atau SIM asli) untuk setiap Tamu. Apabila tamu yang bersangkutan tidak membawa identitas asli, maka dapat berupa fotocopi identitas, namun Petugas Keamanan **wajib untuk mengawal tamu** yang bersangkutan sampai kepada Warga yang dituju.

(f) Petugas Keamanan wajib mencatat dalam buku jaga setiap kendaraan yang masuk & nomor Kartu Pass yang diambil oleh pengemudi dan mencocokkan kembali kendaraan & nomor kartu pass ketika keluar Cluster.

2) Setiap kendaraan milik Warga yang **KELUAR** Perumahan Cluster Zalburg dan Cluster Barcelona wajib untuk :

(a) Menyapa dengan santun kepada warga yang keluar dari Perumahan Cluster Zalburg dan Cluster Barcelona.

(b) Mengambil Kartu Pass yang telah diberikan sebelumnya dan mengembalikan kartu identitas diri yang ditinggalkannya kepada Petugas Keamanan. Bagi warga atau tamu yang tidak bisa menunjukkan dan/atau menghilangkan Kartu Pass akan dikenakan denda.

(c) Petugas Keamanan berhak memeriksa kendaraan milik Warga yang akan keluar Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona. Apabila diketahui Kendaraan yang tercatat milik Warga dikendarai oleh orang yang bukan Warga yang memiliki kendaraan tersebut, petugas keamanan berhak untuk melarang kendaraan tersebut keluar dan akan melakukan konfirmasi kepada Warga yang memiliki kendaraan tersebut.

## **B. Pemeriksaan Keamanan Terhadap Angkutan Umum dan Angkutan Barang**

1. Setiap angkutan umum seperti ojek sepeda motor dan taxi dalam keadaan tanpa penumpang dilarang masuk lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona kecuali apabila dipanggil dan/atau dipesan oleh Warga.
2. Setiap Warga yang hendak masuk dengan menggunakan angkutan umum, maka wajib memberitahukan kepada Petugas Keamanan yang berjaga di pos jaga pintu masuk dengan membuka kaca jendela untuk taxi dan membuka helm untuk ojek sepeda motor
3. Setiap angkutan umum seperti ojek sepeda motor dan taxi yang mengangkut penumpang bukan Warga, maka wajib menjalani pemeriksaan keamanan sebagai tamu.
4. Petugas Keamanan berhak untuk melarang masuk setiap kendaraan angkutan barang maupun material yang bermuatan melebihi berat 3 (tiga) ton, kecuali atas persetujuan dari Pengurus terlebih dahulu.
5. Petugas Keamanan berhak untuk memeriksa kendaraan angkutan barang yang akan masuk dan keluar lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona dengan memeriksa surat jalan dan muatan barang yang dibawanya, serta menjalani pemeriksaan keamanan.
6. Petugas Keamanan dilarang meminta sejumlah uang kepada setiap angkutan umum dan angkutan barang yang memasuki Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.

## **C. Pemeriksaan Keamanan Terhadap Pedagang, Petugas PLN/Telkom, Sales/ Tenaga Pemasaran, Depkolektor dan Pemulung Yang Masuk Lingkungan Cluster Zalburg dan Cluster Barcelona**

1. Setiap pedagang yang akan berjualan/berdagang di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona wajib untuk mendaftar terlebih dahulu kepada Pengurus/managemen Cluster/Petugas Keamanan dengan menyerahkan identitas diri. Petugas Keamanan wajib untuk melakukan seleksi terhadap Pedagang yang mendaftar untuk bisa berjualan/berdagang di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona. Hanya pedagang tertentu yang diijinkan berjualan di area perumahan sesuai persetujuan warga dan pedagang yang tidak terdaftar dilarang untuk masuk lingkungan Cluster Zalburg dan Cluster Barcelona

2. Petugas Keamanan wajib untuk memeriksa surat tugas maupun kartu pegawai petugas telkom maupun petugas perbaikan PLN yang akan masuk lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona, Petugas satpam berhak melarang masuk petugas PLN tersebut apabila syarat dan ketentuan dari pihak PLN tidak lengkap atau belum berkoordinasi dengan manajemen Cluster. dan petugas keamanan wajib mengawal sampai tempat yang akan dikerjakan.

3. Petugas Keamanan wajib untuk memeriksa surat tugas /surat kuasa maupun kartu pegawai petugas Depkolektor yang akan masuk lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona, Petugas satpam wajib menanyakan maksud dan tujuan serta alamat yang dituju serta menanyakan apakah sudah ada perjanjian sebelumnya dengan seseorang yang akan dituju, apabila belum ada perjanjian maka petugas satpam harus menghubungi dan atau mendatangi alamat yang dituju menyampaikan /melaporkan bahwa ada Depkolektor bermaksud datang kerumahnya, apabila pemilik rumah yang dituju tidak berkenan dengan alasan tertentu maka petugas satpam harus menanyakan kapan bersedia ditemui Depkolektor. Apabila syarat dari pihak Depkolektor tidak lengkap atau belum berkoordinasi dengan pemilik rumah dan atau pemilik rumah tidak bersedia ditemui maka petugas keamanan berhak menyampaikan kepada depkolektor bahwa pemilik rumah sedang tidak ada di tempat dan petugas depkolektor dilarang masuk dengan penyampaian yang sopan dan tegas. Apabila pemilik rumah bersedia petugas keamanan wajib mengawal sampai tempat yang akan dituju.

4. Setiap pemulung, sales/tenaga pemasaran dilarang memasuki rumah warga, kecuali sales yang telah memperoleh ijin karena permintaan warga harus mendatangi rumah yang bersangkutan.

5. Petugas Keamanan berhak untuk melarang setiap orang yang tidak berkepentingan dan tanpa maksud yang jelas untuk masuk ke lingkungan Cluster Salzburg dan Barcelona.

6. Setiap permintaan sumbangan dari pihak luar yang akan masuk/meminta sumbangan ke dalam lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona,, harus melalui Pengurus /managemen Cluster terlebih dahulu.

## 2. TUGAS-TUGAS PATROLI

- 1) Memeriksa, kelengkapan Tugas sebelum melaksanakan Patroli
  - (a) Buku Jaga / Buku Mutasi / alat tulis
  - (b) Jas hujan/senter bila diperlukan
  - (c) Borgol/tongkat untuk kelengkapan patrol.
  - (d) Radio HT sebagai alat komunikasi.
- 2) Bersikap hati-hati, teliti, pengawasan yang tajam dan gaya simpatik tetapi tidak over acting / sombong.
- 3) Hati-hati dan selalu waspada terhadap apa yang dilihat **maupun** yang didengar dan selalu curiga terhadap adanya keganjilan-keganjilan.

- 4) Melaksanakan pengontrolan seluruh Area Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- 5) Catat seluruh kejadian dan barang-barang yang ditemukan apabila hal itu menjadi suatu keganjilan.
- 6) Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :
  - (1) Menghidupkan dan mematikan lampu-lampu yang ada di sekitar Area.
  - (2) Komunikasi aktif baik dengan Koordinator/pembimbing/pelatih maupun pengurus Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona, sebagai pengendali untuk melaporkan keganjilan- keganjilan yang terjadi / ditemukan selama melaksanakan Patroli.
  - (3) Petugas Patroli dilarang untuk bercakap-cakap dalam melaksanakan tugas, bila ada pihak-pihak yang berkepentingan menanyakan sesuatu / minta penjelasan, harus dijawab dengan jelas, singkat tetapi Sopan dan Ramah.
  - (4) Tidak boleh ragu-ragu, tindakan harus Cepat, Tegas dan Tepat namun Bijaksana, perhatikan Peraturan-Peraturan / Ketentuan-Ketentuan yang berlaku di dalam lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
  - (5) Selesai melaksanakan Patroli, segera koordinasikan dengan Petugas Keamanan pendamping untuk dicatat dalam buku Jurnal, selanjutnya dikoordinasikan dengan Koordinator keamanan atau Pembimbing, dan apabila menemukan keganjilan yang memerlukan tindak lanjut maka koordinator keamanan melaporkan kepada pihak RW, RT maupun tokoh masyarakat yang berkopentem.

### 3. PENGATURAN SHIFT TUGAS

- a. Guna Kelancaran Operasional Pengamanan di lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona,, Team Keamanan melaksanakan Pengaturan Shift Tugas sebagai berikut :
  - 1). Shift Pagi/siang Pukul : 08:00 s/d 20:00 WIB (12 jam)
  - 2). Shift malam Pukul : 20:00 s/d 08:00 WIB (12 jam)
- b) Apabila dalam satu hal tidak bisa dilaksanakan pengaturan shift tugas seperti pada point A diatas, maka pengaturan shift tugas dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada dan harus dengan persetujuan Pengurus /managemen Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona,
- c) Apabila dalam satu hal petugas berhalangan hadir pada waktunya bertugas, maka yang bersangkutan wajib melapor kepada pihak pengurus dan koordinator keamanan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona,.

#### 4. CARA MELAKSANAKAN TUGAS

##### a. Cara bersikap, Penghormatan/Salam dalam menerima dan menjumpai Tamu

- 1) Sapa dengan Ramah (senyum), Sopan dan Tegas, setiap Warga atau Tamu yang akan masuk atau keluar di lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona,.
- 2) Semua Tamu diharapkan untuk mengisi Buku Tamu yang telah tersedia.
- 3) Pandulah Tamu secara estafet dari Pos yang berdekatan, mulai dari mana mereka memarkir kendaraan sampai dengan tujuan bertamu, bila memungkinkan memandu tamu tempat parkir kendaraan.
- 4) Tanggapi setiap keluhan dan Laporan dari Tamu dengan Baik dan Sopan, berikan jawaban yang jelas, bila ada hal-hal yang kurang jelas laporkan kepada Koordinator Keamanan dan/atau Pengurus Harian untuk mendapat petunjuk lebih lanjut.
- 5) Beri petunjuk / bantuan sesuai kebutuhan Tamu bila ada Ketentuan-Ketentuan yang melarang Tamu sampaikanlah dengan kata-kata yang Sopan dan Baik.
- 6) Selama melayani Tamu hindari kata-kata atau Sikap yang kurang baik / kurang simpati.

##### b. Cara Menerima Laporan / Pengaduan

- 1) Dilaksanakan oleh petugas yang sedang berdinas, atas Dasar Laporan langsung dari si-pengadu atau pesan pengadu yang disampaikan melalui Petugas. Setiap Pelapor / Tamu harus di layani dengan Ramah dan Sopan, jangan membuat kesan penolakan terhadap Laporan / Pengaduan yang disampaikan dan tanggapilah dengan Bijaksana. serta penuh perhatian.
- 2) Catat setiap Laporan / Pengaduan tersebut dalam Buku Laporan Kejadian atau bila terdapat kasus, Laporan / Pengaduan yang harus ditulis pada Formulir Laporan Kejadian yang telah ada sebagai Data dan Bahan argumentasi guna mempermudah proses tindak lanjut.
- 3) Petugas harus menulis setiap Laporan / Pengaduan di Buku Mutasi / Jurnal yang ada dalam setiap tugasnya, dengan mencantumkan : "**Siapa, Apa, Bilamana, Dimana, Berapa, Mengapa dan Bagaimana.**"
- 4) Bila terjadi hal-hal diluar kewenangan Petugas, maka segera lapor kepada Koordinator Keamanan atau Pengurus Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.

**c. Serah Terima Pergantian Tugas Antar Shift**

- 1) Minimal 15 s/d 30 menit sebelum Serah Terima Tugas antar Shift dilaksanakan, Petugas Shift yang baru naik Tugas sudah mempersiapkan diri.
- 2) Koordinator melakukan Absensi, Pemeriksaan teliti mengenai Perlengkapan dan Seragam serta Kerapihan antara lain Kebersihan Baju, Rambut, Kumis, Jenggot, dll.
- 3) Diharuskan bagi Petugas yang baru naik Tugas, jangan memasuki Ruang Jaga agar tidak mengganggu Petugas lama dalam menyelesaikan pekerjaannya dan untuk menghindarkan kesan menggerombol dalam Pos.
- 4) Koordinator melaksanakan Pembuatan Jadwal Penempatan Pos bagi Petugas baru yang naik Tugas, selanjutnya Serah Terima dilakukan tepat pada waktunya, Koordinator melaksanakan pengawasan serah terima petugas pos.
- 5) Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat Serah Terima Jaga antara lain:
  - (a) Periksa barang Inventaris di Pos Jaga dan Sarana Pos (Telepon, dll).
  - (b) Periksa Buku Jurnal dan formulir-formulir Tugas yang telah di isi oleh Petugas sebelumnya.
  - (c) Perhatikan apakah ada Instruksi dari Pengurus RT atau pesan-pesan yang harus dilaksanakan.
  - (d) Setelah Petugas Jaga baru menempati Pos masing-masing, dilarang meninggalkan Pos apapun alasannya sebelum ada penggantinya.

**d. Cara Berpatroli.** Dilaksanakan oleh 1(satu) orang atau lebih langsung dikendalikan dari Pos Keamanan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Setiap Petugas harus mencatat / mendaftarkan secara tertulis pada Formulir kontrol yang tersedia sebagai pertanggung jawaban Administrasi Tugas Patroli untuk dilaporkan kepada Koordinator Keamanan/Pengurus Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- 2) Selalu diingat bahwa : Tugas utamanya adalah Tindakan Preventif (pencegahan), sedangkan tindakan represif hanya terhadap kejadian-kejadian yang tertangkap tangan dan Pelanggaran Tindak Pidana.
- 3) Petugas dalam memonitor Patroli, bila terdapat hal-hal yang memerlukan tindakan cepat / khusus / berbahaya pada malam hari segera hubungi Polsek / Koramil terdekat sebagai unsur bantuan lainnya dan hubungi koordinator keamanan/ pengurus Cluster. Misalnya pembunuhan, perampokan, menemukan / melihat barang berbahaya dll



- 4) Mengenal dan berusaha untuk mengetahui sumber-sumber gangguan yang selalu menimbulkan kerawanan.
- 5) Laluilah route patroli sepenuhnya dengan sikap waspada dan tanggap serta kecepatan yang teratur antara lain:
  - (a) Pergunakan mata dan telinga, dengan sebaik-baiknya.
  - (b) Perhatikan dengan teliti daerah-daerah rawan.
  - (c) Dalam ber-Patroli agar tidak menggunakan Route arah yang tetap.
- 6) Kenali kebiasaan yang sering terjadi didalam lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona, karena dengan mengenal kebiasaan, maka akan diketahui sasaran yang ganjil dan tidak beres.
- 7) Dalam hal harus mengambil tindakan, perhatikan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dengan tidak menyimpang dengan kebijaksanaan Management lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona, sebagai Pengguna Jasa keamanan.

**e. Cara Mengatasi Kejahatan.** Sesuai dengan Fungsinya dan mengingat bahwa Keamanan adalah berperan sebagai Unsur Pembantu Polisi dalam Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona, maka setiap anggota Keamanan berhak mengambil langkah-langkah atau tindakan Yuridis yang bersifat sementara, seperti menangkap dan memborgol seorang atau lebih oknum penjahat (hanya dalam hal tertangkap tangan) yang nyata-nyata telah melakukan suatu tindak pidana dalam area Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.

**1) Pencurian / Perampokan.** Bila dilingkungan Cluster menjumpai orang yang mencurigakan gerak-geriknya, bahkan telah berbuat kejahatan, maka tindakan yang perlu diambil adalah :

- (a) Lakukan peneguran langsung kepada yang bersangkutan seperlunya
- (b) Bila yang bersangkutan mengadakan perlawanan, segera mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
  - (1) Selalu waspada dan jangan melakukan tindakan ceroboh sehingga dapat menimbulkan kerugian diri sendiri.
  - (2) Jika pelakunya hanya seorang dan yakin bisa diatasi sendiri, maka segera adakan penangkapan.
  - (3) Bila pelaku lebih dari satu orang, maka segera hubungi Koordinator Keamanan atau Pengurus Cluster untuk melakukan penangkapan bersama terhadap pelaku.
  - (4) Setelah diadakan penangkapan, segera pelakunya diamankan berikut barang bukti di Posko.

- (5) Jangan sekali-kali mengadakan pemukulan / menghakimi sendiri.
- (6) Segera hubungi pos polisi terdekat untuk memproses sesuai jalur hukum yang berlaku.
- (7) Bila unsur Polisi telah datang, serahkan pelaku dengan disertai Laporan Kejadian (formulir resmi dari Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona yang ditanda tangani Koordinator serta diketahui oleh Pengurus /managemen cluster.
- (8) Mernbuat Berita Acara Kejadian.

## 2) Perkelahian.

### a) Perkelahian satu lawan satu

- (1) Usahakan meleraikan/ memisahkan para pelakunya dengan peringatan atau mengalihkan perhatian.
- (2) Bila perkelahian menggunakan alat-alat yang berbahaya (rantai, pentungan, senjata tajam) usahakan pemisahan itu diarahkan kepada, salah satu pihak yang bersenjata.

### b) Perkelahian Kelompok.

- (1) Usahakan memberikan peringatan yang dapat menarik dan mengalihkan perhatian para pelaku.
- (2) Hubungi Polisi / Koramil terdekat & meminta bantuan massa (warga lain) untuk dapat memisahkan kelompok yang berkelahi menjadi kelompok kecil.
- (3) Membuat Berita Acara Kejadian.

## 3) Pembunuhan. Segera amankan tempat terjadinya pembunuhan dengan cara

- (a) Tempat kejadian ditutup (blokir), Jaga jangan sampai ada orang-orang yang tidak berkepentingan dapat keluar / masuk lokasi tersebut, guna mencegah adanya jejak-jejak / bekas-bekas lain yang tidak diperlukan dan bahkan dapat menghilangkan jejak / bekas yang sesungguhnya.
- (b) Buat bagan / sketsa / gambar disekeliling korban dengan kapur tulis.
- (c) Segera hubungi ke Pos Polisi tedekat, untuk segera datang kelokasi guna Pengusutan lebih lanjut.
- (d) Segera hubungi Koordinator Keamanan dan Pengurus Cluster.

- (e) Segera berikan informasi kepada Keluarga Korban sesuai identitasnya jika perlu.
- (f) Bila unsur Polisi / Koramil telah tiba dilokasi, maka serahkan data maupun Informasi kejadian yang diperlukan pihak Kepolisian dalam hal Pengusutan selanjutnya.
- (g) Membuat Berita Acara kejadian.

## **5. TAMBAHAN TUGAS-TUGAS INSIDENTIL**

- a. Dilakukan melalui Surat Tugas Khusus secara detail
- b. Disampaikan hanya dari Pengurus/managemen dan Koordinator keamanan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- c. Sistem Pelaporan rutin dan tugas rutin di kendalikan melalui koordinator keamanan dan kecuali adanya Tugas-Tugas Insidentil melalui Pengurus Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona

## **6. LAIN-LAIN**

- a. Seluruh Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona dijaga selama 24 jam
- b. Jumlah Personil SATPAM di lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona disesuaikan dengan situasi dan kondisi Area lingkungan tersebut dan atas persetujuan Pengurus /managemen Cluster.
- c. Hal-hal yang belum diatur dalam SOP ini akan diatur tersendiri dan akan disampaikan baik secara tertulis maupun lisan.

**PERATURAN LINGKUNGAN CLUSTER SALZBURG DAN BARCELONA  
KOTA WISATA CIBUBUR  
No. 001/PER/Kamtib/XII/2015  
Tentang  
Pengelolaan Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan**

**Menimbang :**

- a. Bahwa keamanan dan ketertiban lingkungan sangat dibutuhkan untuk menciptakan kehidupan yang aman, nyaman dan tentram oleh setiap Warga.
- b. Bahwa melihat kondisi keamanan dan ketertiban di daerah Kota wisata Cibubur dan sekitarnya khususnya di lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona, yang masih belum maksimal sehingga perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan keamanan dan ketertiban lingkungan.
- c. Bahwa untuk meningkatkan pengelolaan keamanan dan ketertiban lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona dipandang perlu menetapkan ketentuan mengenai pengelolaan keamanan dan ketertiban.

**Mengingat :**

Dan seterusnya

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

- a. Peraturan lingkungan Tentang Pengelolaan Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan di lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona, kota wisata Cibubur.

**Pasal 1  
Ketentuan Umum**

Dalam Peraturan lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona ini yang dimaksud dengan :

- a. **Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona** adalah lingkungan perumahan berjenis Cluster yang terletak di kawasan kota wisata Cibubur.
- b. **Warga** adalah setiap orang yang memiliki atau menyewa unit rumah di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona dan tinggal menetap di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona serta melaporkan keberadaannya kepada Pengurus Harian RT/RW.

- c. **Tamu** adalah setiap orang selain Warga yang masuk ke lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- d. **Pengurus RT/RW** adalah suatu badan kerukunan bertetangga/Kerukunan warga dilingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona yang dipimpin oleh Ketua beserta jajaran dibawahnya, seperti Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris, Koordinator Keamanan dan Koordinator Kebersihan **sebagai Pengurus Harian RT/RW** dan dibantu oleh beberapa staf.
- e. **Managemen Cluster** adalah suatu suatu badan yang terdiri dari perangkat RT/RW serta tokoh masyarakat yang mengelola sistem keamanan, kebersihan dan ketertiban yang berada di lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona
- f. **Peraturan RT/RW** adalah Peraturan yang dibuat oleh Pengurus RT/RW yang selanjutnya dibahas dan disahkan melalui forum rapat bersama seluruh warga Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- g. **Koordinator Keamanan** adalah orang yang ditunjuk oleh RT/RW dan menjadi bagian dari Pengurus RT/RW Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona sebagai Koordinator dari Petugas keamanan/Keamanan.
- h. **Pembina/Pengawas Keamanan** adalah orang yang ditunjuk RT/RW dan menjadi bagian pengurus Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona yang bertugas membina sikap dan mental serta kedisiplinan anggota satpam agar bekerja sesuai SOP yang berlaku.
- i. **Koordinator Kebersihan** adalah orang yang ditunjuk oleh dan menjadi bagian dari Pengurus RT/RW Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona sebagai Koordinator dari Petugas kebersihan.
- J. **Petugas Keamanan** adalah tenaga keamanan yang direkrut dan dipekerjakan oleh Pengurus Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban di Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- k. **Buku Jaga** adalah buku yang mencatat aktifitas petugas keamanan, mencatat identitas tamu dan mencatat setiap kejadian dilingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- l. **Petugas Kebersihan** adalah tenaga kebersihan yang direkrut dan dipekerjakan oleh Pengurus Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona yang bertugas menjaga kebersihan dan kenyamanan di Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- m. **Kendaraan adalah** kendaraan bermotor baik roda dua (motor), roda empat (mobil) maupun kendaraan beroda lebih dari 4 baik milik Warga maupun milik Tamu.

## Pasal 2

### **Peran Serta Warga, Pengurus RT/RW, Pembina/Pengawas Keamanan, Koordinator Keamanan, Koordinator Kebersihan, Petugas Keamanan serta Petugas Kebersihan**

- a. Setiap Warga wajib untuk berperan serta dalam pengelolaan dan penjagaan keamanan, ketertiban dan kebersihan di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- b. Setiap Warga wajib untuk tolong-menolong dan bekerjasama untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan tentram.
- c. Pengurus RT/RW wajib untuk melakukan koordinasi dengan pihak pihak terkait seperti dengan pihak kelurahan, pihak kepolisian setempat, aparat pemerintah lainnya dan dengan tokoh masyarakat setempat dalam rangka pengelolaan keamanan, ketertiban dan kebersihan lingkungan.
- d. Pembina /pengawas keamanan berperan serta membantu Pengurus RTRW untuk menyerap aspirasi, keluhan dan masukan dari warga yang diwakili.
- e. Koordinator Keamanan dibantu bertanggung jawab menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona dan membina Petugas Keamanan dan berkoordinasi dengan pihak kepolisian setempat, aparat pemerintah lainnya serta dengan tokoh masyarakat setempat dalam rangka pengelolaan keamanan dan ketertiban lingkungan.
- f. Petugas Keamanan wajib untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona selama 24 (dua puluh empat) jam penuh dengan melakukan penjagaan dan pemeriksaan keamanan di pos jaga pintu masuk, melakukan patroli, mengamankan dan menindak setiap orang yang meresahkan, berbuat onar serta mengganggu keamanan dan ketertiban di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona . Petugas Keamanan wajib menjaga seluruh inventaris yang diberikan kepadanya.
- g. Terkait masalah pengelolaan keamanan ini khususnya di pos jaga dan aktifitas rutin Petugas Keamanan, akan dibuat **SOP (STANDAR OPERATING PROSEDUR) ATAU PETUNJUK PELAKSANAAN (JUKLAK) YANG RINGKAS BAGI PETUGAS KEAMANAN** yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan tata tertib ini.
- h. Koordinator Kebersihan di bantu Pengurus dan seluruh warga bertanggung jawab atas kebersihan seluruh taman dan seluruh fasilitas umum yang ada di area dalam Perumahan Palm residence dan Area luar ring 1 di luar Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona, serta membuatkan jadwal kebersihan bagi petugas kebersihan dan jadwal kerja bakti bagi warga.
- i. Petugas Kebersihan wajib menjaga kebersihan seluruh taman dan seluruh fasilitas umum yang ada di area dalam Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona dan Area luar ring 1 di luar Perumahan Cluster . Petugas Kebersihan wajib menjaga seluruh inventaris yang diberikan kepadanya.
- j. Terkait masalah pengelolaan kebersihan ini khususnya dan aktifitas rutin Petugas Kebersihan, akan dibuat **SOP (STANDAR OPERATING PROSEDUR) ATAU PETUNJUK**

**PELAKSANAAN (JUKLAK) YANG RINGKAS BAGI PETUGAS KEBERSIHAN** yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan tata tertib ini.

### **Pasal 3**

#### **Kewajiban Melapor Bagi Warga Kepada Pengurus RT/RW**

- a. Setiap Warga baik pemilik maupun penyewa atas unit-unit rumah di Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona yang tinggal dan menetap di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona wajib melaporkan keberadaannya kepada Pengurus Harian RT dalam waktu selambat-lambatnya 1 x 24 Jam.
- b. Setiap Warga selain melaporkan keberadaan keluarga inti dalam satu keluarga (suami, istri dan anak), juga wajib melaporkan keberadaan orang diluar keluarga inti yang ikut tinggal dan menetap di rumahnya seperti, orangtua, mertua, kerabat/sanak saudara, orang yang dipekerjakannya seperti pembantu rumah tangga, pengasuh atau *babysitter*, dan pekerja bangunan kepada Pengurus RT/RW dalam waktu selambat-lambatnya 1 x 24 Jam.
- c. Setiap Warga yang melaporkan keberadaannya kepada Pengurus Harian RT wajib untuk menyerahkan fotocopi identitas diri seperti (KTP, SIM, Passport) dan nomor telephone yang dapat dihubungi, serta jenis kendaraan dan nomor polisi kendaraan yang dimiliki (apabila ada) kepada Pengurus Harian RT.
- d. Setiap Warga yang hendak meninggalkan rumahnya dalam keadaan kosong lebih dari 1 x 24 Jam diharapkan segera melaporkan kepada Koordinator keamanan atau kepada petugas Keamanan agar dapat dilakukan pengecekan dan patroli yang lebih intensif.
- e. Ketidakjelasan informasi tentang penghuni ini akan menyulitkan Petugas Keamanan dalam mengidentifikasi warganya dan dapat berpeluang terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti: penyusupan orang-orang yang ingin melakukan tidak kejahatan untuk mengamati dan memantau langsung dari dalam kondisi perumahan kita; tindakan asusila yang bersangkutan tanpa kita ketahui dan ketika terjadi masalah, sangat dimungkinkan kita akan tersangkut; tempat kita menjadi **sarang** aktifitas-aktifitas terlarang pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab; yang pada gilirannya akan mengganggu kenyamanan warga. Jika terjadi ada penghuni baru yang belum melapor, tetangga dekat wajib proaktif untuk melaporkan/mencatatkan ke Petugas keamanan/pengurus RT/RW.

### **Pasal 4**

#### **Pemeriksaan Bagi Warga Maupun Kendaraan Milik Warga Yang Masuk Maupun Keluar Dari Lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona**

- a. Setiap warga yang hendak masuk dan keluar dari Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona wajib untuk memberitahu dan/atau menyapa dengan santun kepada Petugas Keamanan yang bertugas di pos jaga pintu masuk Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.

b. Setiap pengemudi kendaraan milik Warga yang hendak masuk atau keluar Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona wajib untuk menjalani pemeriksaan oleh Petugas Keamanan di pos jaga pintu masuk.

c. Setiap kendaraan milik Warga yang **MASUK** Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona wajib untuk :

- 1) Mengurangi kecepatan pada saat mendekati Pos Keamanan;
- 2) Mematikan lampu besar kendaraan menjelang pos jaga pintu masuk pada malam hari dan menyalakan lampu dalam interior mobil.
- 3) Membuka kaca jendela untuk mobil (agar Petugas Keamanan dapat melihat ke dalam mobil dan mengenali pengemudi dan penumpang di dalam mobil) dan untuk motor, wajib membuka helm teropong / kaca helm / kaca mata hitam / masker jika menggunakannya;
- 4) Menyapa dengan santun kepada petugas keamanan yang bertugas di pos jaga pintu masuk Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- 5) Mengambil Kartu Pass yang diserahkan oleh Petugas Keamanan.
- 6) Petugas Keamanan wajib mencatat dalam buku jaga setiap kendaraan yang masuk dan nomor kartu pass yang diambil oleh pengemudi kendaraan Warga tersebut.

d. Setiap kendaraan milik warga yang **KELUAR** Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona wajib untuk :

- 1) Mengurangi kecepatan pada saat mendekati Pos Keamanan;
- 2) Mematikan lampu besar kendaraan menjelang pos jaga pintu masuk pada malam hari dan menyalakan lampu dalam interior mobil;
- 3) Membuka kaca jendela untuk mobil (agar Petugas Keamanan dapat melihat ke dalam mobil dan mengenali pengemudi dan penumpang di dalam mobil) dan untuk motor, wajib membuka helm teropong / kaca helm / kaca mata hitam / masker jika menggunakannya.
- 4) Mengembalikan kartu pass masuk kepada petugas keamanan. bagi warga yang tidak bisa menunjukkan dan/atau menghilangkan Kartu Pass akan dikenakan denda.
- 5) Petugas Keamanan berhak memeriksa kendaraan milik Warga yang akan keluar Lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona. Apabila diketahui Kendaraan yang tercatat milik Warga dikendarai oleh orang yang bukan Warga yang memiliki kendaraan tersebut, Petugas Keamanan berhak untuk melarang kendaraan tersebut keluar dan akan melakukan konfirmasi kepada Warga yang memiliki kendaraan tersebut.

## **Pasal 5**

### **Pemeriksaan Keamanan Terhadap Tamu dan Kendaraan Tamu Yang Masuk Maupun Keluar Dari Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona**

a. Setiap Tamu yang hendak masuk maupun keluar lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona wajib untuk dilakukan pemeriksaan keamanan (*Keamanan check*) oleh Petugas Keamanan di pos jaga pintu masuk dengan melakukan tindakan sebagai berikut :



- 1) Petugas Keamanan wajib untuk memeriksa setiap orang dan Kendaraan yang akan masuk lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
  - 2) Petugas Keamanan berhak untuk meminta dengan ramah setiap tamu untuk membuka kaca jendela untuk mobil, maupun helm untuk pengendara motor.
  - 3) Petugas Keamanan wajib menanyakan maksud dan tujuan tamu yang masuk Lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona. Apabila alasan tidak jelas atau salah memberikan informasi maupun patut dicurigai maksud dan tujuannya, maka Petugas Keamanan berhak untuk melarang masuk orang maupun kendaraan tersebut sambil melakukan konfirmasi kepada Warga yang dituju.
  - 4) Petugas Keamanan wajib menghubungi penghuni rumah dimaksud dan memastikan bahwa tamu tersebut adalah tamu pemilik rumah, bukan tamu PRT (pembantu rumah tangga), kecuali setelah mendapat persetujuan pemilik rumah.
  - 5) Petugas Keamanan berhak untuk meminta/menahan asli tanda pengenal (KTP atau SIM asli) setiap Tamu dan menukarnya dengan Kartu Pass. Apabila tamu yang bersangkutan tidak membawa identitas asli, maka dapat berupa fotocopi identitas, namun Petugas Keamanan wajib untuk mengawal tamu yang bersangkutan sampai kepada Warga yang dituju.
- b. Setiap Tamu yang keluar wajib untuk mengembalikan Kartu Pass dan mengambil identitas diri yang ditingalkannya kepada Petugas Keamanan.
- c. Setiap Tamu yang tidak bisa menunjukkan atau menghilangkan Kartu Pass wajib untuk membayar denda.

## **Pasal 6**

### **Pemeriksaan Keamanan Terhadap Angkutan Umum dan Angkutan Barang**

- a. Setiap angkutan umum seperti ojek sepeda motor dan taxi dalam keadaan tanpa penumpang dilarang masuk lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona kecuali apabila dipanggil dan/atau dipesan oleh Warga.
- b. Setiap Warga yang hendak masuk dengan menggunakan angkutan umum, maka wajib memberitahukan kepada Petugas Keamanan yang berjaga di pos jaga pintu masuk dengan membuka kaca jendela untuk taxi dan membuka helm untuk ojek sepeda motor.
- c. Setiap angkutan umum seperti ojek sepeda motor dan taxi yang mengangkut penumpang bukan Warga, maka wajib menjalani pemeriksaan keamanan sebagai tamu yang diatur dalam Pasal 5.
- d. Petugas Keamanan berhak untuk melarang masuk setiap kendaraan angkutan barang maupun material yang bermuatan melebihi berat 3 (tiga) ton, kecuali atas persetujuan dari Pengurus terlebih dahulu.
- e. Petugas Keamanan berhak untuk memeriksa kendaraan angkutan barang yang akan masuk dan keluar lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona dengan memeriksa surat jalan dan muatan barang yang dibawanya, serta menjalani pemeriksaan keamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 diatas.

- f. Petugas Keamanan dilarang meminta sejumlah uang kepada setiap angkutan umum dan angkutan barang yang memasuki Perumahan Palm Residence.

### **Pasal 7**

#### **Pemeriksaan Keamanan Terhadap Pedagang, Petugas PLN/Telkom, Depkolektor, Sales/ Tenaga Pemasaran dan Pemulung Yang Masuk Lingkungan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona**

- a. Setiap pedagang yang akan berjualan/berdagang di lingkungan perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona wajib untuk mendaftar terlebih dahulu kepada Petugas *Keamanan* / pengurus RT/RW dengan menyerahkan identitas diri. Petugas *Keamanan* wajib untuk melakukan seleksi terhadap Pedagang yang mendaftar untuk bisa berjualan/berdagang di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona . Hanya pedagang tertentu yang diijinkan berjualan di area perumahan sesuai persetujuan warga dan pedagang yang tidak terdaftar dilarang untuk masuk lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona
- b. Petugas Keamanan wajib untuk memeriksa surat tugas maupun kartu pegawai petugas telkom maupun petugas perbaikan PLN yang akan masuk lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona.
- c. Petugas Keamanan wajib untuk memeriksa surat tugas maupun kartu pegawai petugas Depkolektor yang akan masuk lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Cluster Barcelona dan memastikan apakah alamat yang dituju bersedia ditemui atau tidak.
- d. Setiap pemulung, sales/tenaga pemasaran dilarang memasuki rumah warga, kecuali sales yang telah memperoleh ijin karena permintaan warga harus mendatangi rumah yang bersangkutan dan mereka diberlakukan sesuai Pasal 5 di atas.
- e. Petugas Keamanan berhak untuk melarang setiap orang yang tidak berkepentingan dan tanpa maksud yang jelas untuk masuk ke lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Barcelona.
- f. Setiap permintaan sumbangan dari pihak luar yang akan masuk/meminta sumbangan ke dalam lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Barcelona, harus melalui Pengurus RT/RW terlebih dahulu.

### **Pasal 8**

#### **Pengawasan Terhadap Kegiatan, Keramaian, Penghunian dan Lalu Lintas**

- a. Setiap kegiatan atau acara resmi yang diadakan oleh Pengurus yang melibatkan Warga wajib berkoordinasi dengan Koordinator Keamanan dan Petugas Keamanan.
- b. Setiap Warga yang hendak mengadakan acara/keramaian di rumahnya dan/atau menggunakan fasilitas umum di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Barcelona, wajib memberitahukan sebelumnya kepada Pengurus RT/RW dan Petugas Keamanan.

- c. Apabila dipandang perlu untuk menjaga kenyamanan, ketertiban dan keamanan, Ketua Pengurus RT/RW Cluster Salzburg dan Barcelona berhak untuk menegur dan/atau meminta kepada Warga yang melakukan kegiatan/acara untuk menghentikan kegiatan/acara tersebut.
- d. Bagi Warga yang menyewakan dan yang menyewa unit rumah di lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Barcelona, wajib untuk melaporkan kepada Pengurus RT/RW Cluster Salzburg dan Barcelona dan melaporkan keberadaan orang yang tinggal dan menetap di dalamnya dan memastikan setiap penghuni baru wajib mengetahui Tata Tertib ini.
- e. Setiap Warga, Pengurus, Tamu dan Petugas Keamanan wajib untuk mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada dan wajib untuk menjaga kecepatan kendaraannya di dalam lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Barcelona dengan kecepatan maksimal 20 km/jam.

### **Pasal 9 Sanksi-Sanksi**

- a. Bagi Warga maupun Tamu yang menghilangkan Kartu Pass, wajib untuk membayar denda sebesar **Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah)** yang diserahkan kepada Petugas Keamanan untuk selanjutnya dana tersebut diserahkan kepada Pengurus RT/RW untuk diproses pembuatan kartu pengganti yang hilang.
- b. Bagi Warga yang melanggar kewajiban-kewajiban yang ada dalam Peraturan Lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Barcelona ini akan dikenakan sanksi teguran dari Pengurus RT/RW.
- c. Bagi kepala Petugas Keamanan maupun Petugas Keamanan, Petugas Kebersihan yang tidak disiplin atau tidak menjalankan tugas yang telah diatur dalam Peraturan RT ini akan dikenakan sanksi :
  - 1) Surat Peringatan Pertama (SP 1), berupa teguran ringan (lesan)
  - 2) Surat Peringatan Kedua (SP 2), berupa teguran keras (lesan) dengan batas waktu tertentu (sesuai rapat pengurus)
  - 3) Surat Peringatan Ketiga (SP 3), berupa tindakan skorsing dengan pemotongan gaji sampai batas waktu tertentu sampai dengan pemberhentian pekerjaan tergantung tingkat kesalahan sesuai kesepakatan Rapat Pengurus.

### **Pasal 10 Ketentuan Penutup**

- a. Peraturan Lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Barcelona ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- b. Segala Sesuatu yang belum diatur dalam Peraturan Lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Barcelona atau jika ada aturan dalam Peraturan ini yang tidak sesuai atau bertentangan dengan hukum, norma-norma yang berlaku, maka akan dilakukan perubahan atau penyesuaian.
- c. Agar setiap orang mengetahuinya, maka Peraturan Lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Barcelona ini akan dibagikan kepada Warga, Pengurus RT/RW, Petugas Keamanan, dan petugas Kebersihan dan mengumumkannya di tempat-tempat yang mudah terlihat.

Demikianlah Standar Operasional Prosedur ini dibuat untuk dipergunakan sebagai dasar bertindak bagi Penghuni Lingkungan Perumahan Cluster Salzburg dan Barcelona dan sebagai landasan bagi petugas keamanan dalam mewujudkan ketertiban, keamanan dan kenyamanan warga.

Ditetapkan di Kota Wisata 27 Desember 2015.

**PENGURUS RT / RW / PETUGAS KEAMANAN  
CLUSTER SALZBURG DAN BARCELONA  
KOTA WISATA CIBUBUR**

Ketua RT  
Cluster Barcelona

ttd

Sila Agung W

Seksi Keamanan

ttd

Taspin Hasan.S.AP  
Kolonel Pasukan 513174

Ketua RW  
Cluster Salzburg

ttd

Donny Ruyadi.

Seksi keamanan

ttd

Wasito  
Marskal Muda (Purn)